



Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Rasio terhadap Return on Equity pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2012-2023

Zalfa Nata Lavylia^{1*}, Waluyo Jati ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history: Received (25-10-2024) Revised (25-11-2024) Accepted (28-12-2024)	<i>This study aims to analyze the influence of the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Equity (ROE) at PT Ace Hardware Indonesia Tbk during the period of 2012–2023. The research employs a quantitative associative method with a regression analysis approach. Data were obtained from the company's annual financial reports, downloaded from the official Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The results indicate that the Current Ratio (CR) has a significant relationship with the company's liquidity, although the changes throughout the study period had a balanced impact on profitability. The Debt to Equity Ratio (DER) demonstrates a positive effect on leverage capability, despite an increase in debt risks in certain years. Simultaneously, CR and DER significantly influence ROE, where the efficient management of these financial ratios plays a key role in maintaining the company's profitability stability. This study provides strategic insights for the company to optimize liquidity and capital structure to enhance shareholder profits.</i>
Keywords: Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Equity	
Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk selama periode 2012–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan pendekatan analisis regresi. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diunduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> (CR) memiliki hubungan signifikan terhadap likuiditas perusahaan, meskipun perubahan yang terjadi sepanjang periode penelitian menimbulkan dampak seimbang terhadap profitabilitas. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) menunjukkan pengaruh positif terhadap kemampuan leverage, meskipun terjadi peningkatan risiko utang pada tahun-tahun tertentu. Secara simultan, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE, di mana efisiensi pengelolaan rasio keuangan ini menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas profitabilitas perusahaan. Penelitian ini memberikan wawasan strategis bagi perusahaan untuk mengoptimalkan likuiditas dan struktur modal guna meningkatkan laba pemegang saham.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Industri ritel modern di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Stabilitas ekonomi, peningkatan pendapatan masyarakat, dan perubahan gaya hidup menjadi pendorong utama kemunculan berbagai perusahaan ritel yang menyediakan kebutuhan rumah tangga, perlengkapan, serta produk untuk hobi. Salah satu sektor yang menunjukkan pertumbuhan pesat adalah ritel perlengkapan rumah tangga dan perkakas, didorong oleh meningkatnya minat masyarakat terhadap renovasi rumah, aktivitas DIY (*Do It Yourself*), serta produk gaya hidup.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk merupakan salah satu pelaku utama di sektor ini. Berdiri sejak tahun 1995 sebagai bagian dari Kawan Lama Group, Ace Hardware telah berhasil menjadi pemimpin pasar dalam ritel perlengkapan rumah tangga dan *lifestyle* di Indonesia. Dengan menghadirkan produk

*Corresponding author.
E-mail: zalfanatalavylia@gmail.com (First Author)

berkualitas mulai dari perlengkapan rumah tangga, furnitur, hingga kebutuhan hobi, perusahaan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan konsumen perkotaan. Jaringan toko yang luas di berbagai wilayah Indonesia menjadikan PT Ace Hardware Indonesia Tbk sebagai pilihan utama bagi konsumen yang mencari solusi praktis untuk kebutuhan rumah dan gaya hidup mereka.

Namun, beberapa tahun terakhir menjadi tantangan bagi PT Ace Hardware Indonesia Tbk seiring dengan dinamika yang terjadi di pasar ritel Indonesia. Ketatnya persaingan dengan pemain lokal dan global, perubahan perilaku konsumen yang beralih ke belanja online, serta dampak pandemi covid-19 terhadap perekonomian nasional telah memberikan tekanan pada kinerja perusahaan. Data keuangan menunjukkan fluktuasi dalam rasio keuangan seperti *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, yang berdampak pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih atau *Return on Equity*.

Selain itu, strategi perusahaan untuk tetap kompetitif di era digitalisasi menjadi perhatian penting. PT Ace Hardware Indonesia Tbk telah memperkuat kehadiran di pasar daring melalui pengembangan *platform e-commerce* sekaligus berupaya meningkatkan efisiensi operasional. Meski begitu, laporan keuangan terbaru menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menjaga likuiditas dan struktur modal yang berpotensi memengaruhi profitabilitas secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menempatkan PT Ace Hardware Indonesia Tbk sebagai objek kajian untuk menganalisis bagaimana pengelolaan rasio keuangan seperti *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memengaruhi *Return on Equity* perusahaan selama periode 2012–2023. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan berharga bagi manajemen perusahaan serta pelaku industri ritel secara umum dalam mengelola keuangan secara efektif di tengah tantangan pasar yang terus berubah.

Tabel 1. Ringkasan Data Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (2012-2023)

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	<i>Return on Equity</i> (ROE)
2012	673.81%	14.93%	27.63%
2013	432.94%	25.70%	26.69%
2014	564.16%	21.70%	23.47%
2015	672.25%	21.21%	22.16%
2016	789.90%	19.90%	23.11%
2017	730.92%	23.94%	21.73%
2018	827.48%	20.83%	22.27%
2019	911.11%	22.12%	21.36%
2020	653.11%	35.46%	13.98%
2021	808.46%	27.77%	12.43%
2022	837.47%	20.63%	11.07%
2023	778.48%	23.71%	12.42%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel ringkasan data keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2012 hingga 2023, beberapa poin penting dapat diambil. Pertama, *Current Ratio* (CR) menunjukkan perubahan yang signifikan, dengan nilai tertinggi tercatat pada tahun 2019 sebesar 911,11% dan nilai terendah pada tahun 2013 sebesar 432,94%. Kedua, *Debt to Equity Ratio* (DER) juga mengalami perubahan, dengan nilai tertinggi pada tahun 2020 sebesar 35,46% dan nilai terendah pada tahun 2012 sebesar 14,93%. Ketiga, *Return on Equity* (ROE) menunjukkan pergerakan penurunan dari tahun ke tahun, dengan nilai tertinggi pada tahun 2012 sebesar 27,63% dan nilai terendah pada tahun 2022 sebesar 11,07%. Secara keseluruhan, pergerakan indikator keuangan ini menggambarkan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menjaga likuiditas, mengelola struktur modal, dan mempertahankan profitabilitas selama periode tersebut.

Berdasarkan data *Current Ratio* PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada periode 2012–2023, rasio ini mengalami perubahan yang variatif dengan tren meningkat hingga mencapai puncak tertinggi pada 2019 (911,11%), diikuti penurunan signifikan pada 2020 (653,11%) akibat dampak pandemi COVID-19. Pada awalnya, rasio ini berada di angka 673,81% (2012) dan turun ke 432,94% (2013) karena utang lancar meningkat lebih cepat dibandingkan aset lancar. Rasio mulai pulih pada 2014 (564,16%) hingga 2016 (789,90%), didorong oleh pertumbuhan aset lancar yang stabil. Lonjakan signifikan terjadi pada 2019 (911,11%) akibat peningkatan aset lancar yang lebih besar dibandingkan utang lancar. Namun, pada 2020, pandemi COVID-19 memengaruhi kondisi keuangan perusahaan, menekan rasio ke 653,11% karena utang lancar melonjak. Rasio kembali meningkat pada 2021 (808,46%) dan mencapai 837,47% pada 2022, menunjukkan pemulihan pasca pandemi, sebelum sedikit turun ke 778,48% pada 2023 karena peningkatan utang lancar. Perubahan ini mencerminkan strategi perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis dan pengelolaan likuiditas.

Berdasarkan data *Debt to Equity Ratio* PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada periode 2012–2023, rasio ini menunjukkan perubahan yang variatif mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Pada 2012, rasio berada di angka 14,93%, kemudian meningkat signifikan hingga 25,70% pada 2013, dipengaruhi oleh peningkatan utang yang lebih tinggi dibandingkan ekuitas. Perubahan terus berlanjut dengan penurunan pada 2016 (19,90%) akibat pengelolaan utang yang lebih baik. Lonjakan terbesar terjadi pada 2020 (35,46%) karena dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan perusahaan meningkatkan utang untuk menjaga likuiditas di tengah tekanan pendapatan. Rasio mulai turun pada 2022 (20,63%) seiring pemulihan ekonomi dan upaya perusahaan mengurangi utang, sebelum sedikit meningkat menjadi 23,71% pada 2023, mencerminkan strategi investasi dan ekspansi. Pergerakan ini menggambarkan adaptasi perusahaan terhadap kondisi eksternal dan pengelolaan struktur modalnya.

Berdasarkan data *Return on Equity* PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada periode 2012–2023, rasio ini menunjukkan variasi yang mencerminkan performa profitabilitas perusahaan. ROE tertinggi tercatat pada 2012 (27,63%), namun secara bertahap menurun hingga 21,36% pada 2019 akibat peningkatan ekuitas yang tidak diimbangi oleh pertumbuhan laba bersih, yang dipengaruhi oleh persaingan ketat di industri ritel dan biaya operasional yang meningkat. Penurunan signifikan terjadi pada 2020 (13,98%) akibat dampak pandemi COVID-19 yang menekan laba bersih karena penurunan penjualan dan pembatasan operasional. Tren penurunan berlanjut hingga mencapai titik terendah pada 2022 (11,07%) karena pemulihan ekonomi yang lambat dan perubahan pola belanja konsumen ke *platform* online, yang mengurangi pendapatan toko fisik. Namun, pada 2023, ROE sedikit meningkat menjadi 12,42%, mencerminkan upaya perusahaan dalam memperbaiki efisiensi operasional dan memperkuat strategi *omnichannel* untuk merespons perubahan kebutuhan pasar. Variasi ini mencerminkan tantangan eksternal serta upaya adaptasi perusahaan dalam mempertahankan profitabilitas.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan dari segi laba bersih per penjualan bersih menunjukkan kecenderungan penurunan selama periode tersebut, meskipun terdapat beberapa peningkatan singkat di beberapa tahun sebelum kembali menurun. Hal ini menunjukkan bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan laba bersih. Terdapat gap penelitian antara studi Amalia Tiara Balqish, yang menemukan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*, dengan studi Julia Loviana Pratiwi, Benny Barnas, dan Fifi Afiyanti Tripuspitorini, yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*, serta studi Sultan Alam Purba dan I Gede Marendra, yang menyimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Perbedaan hasil ini membuka peluang penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor seperti karakteristik perusahaan, sektor industri, periode analisis, atau variabel lain seperti struktur aset dan efisiensi operasional, agar hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan profitabilitas dapat dipahami lebih mendalam.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Current Ratio

Menurut Henry (2017, 92), *Current Ratio* menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Perusahaan yang memiliki rasio lancar yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki aset lancar yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki rasio lancar yang tinggi dapat saja terjadi karena kurang efektifnya manajemen kas dan persediaan. Menurut Munawir (2017, 117), “Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja perusahaan adalah *current ratio*, yaitu perbandingan antara jumlah aset lancar dengan liabilitas lancar”. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar yang segera dapat dijadikan uang ada sekian kalinya dari liabilitas jangka pendek.

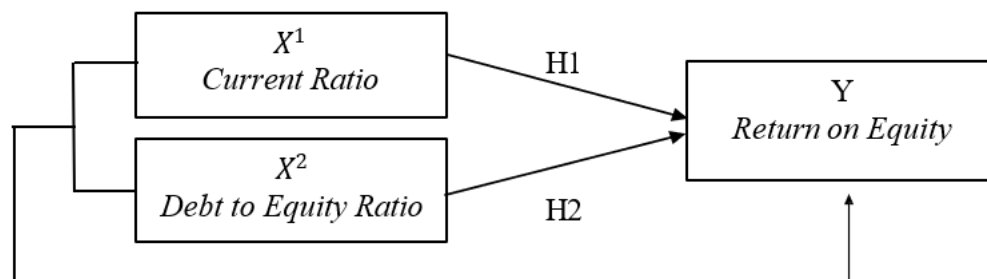
Debt to Equity Rasio

Menurut Sukamajuna (2017, 90), pengertian Debt to Equity Ratio (DER) adalah sebagai berikut: “Debt to Equity Ratio adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas”. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Sedangkan menurut Muhammad (2015, 146), pengertian Debt to Equity Ratio (DER) adalah sebagai berikut: “Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara total utang terhadap ekuitas suatu saat. Setiap bulan atau setiap tahun posisi rasio dapat berubah lebih baik atau lebih buruk. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio ini penting untuk mengukur

risiko bisnis perusahaan, membandingkan jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari perusahaan yang setiap saat bisa berubah.

Return on Equity

Menurut Harahap (2015, 99), *Return on Equity* adalah rasio perbandingan antara pendapatan bersih dengan total ekuitas pemegang saham. *Return on Equity* menurut para ahli didefinisikan sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Sedangkan Menurut Wira (2020, 84) ROE digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan yang memiliki ROE tinggi. Semakin tinggi ROE menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan semakin baik. ROE dinyatakan dalam bentuk presentase. Maka dapat disimpulkan jika rasio ROE meningkat maka terjadi pula peningkatan laba bersih pada perusahaan tersebut. Investor dapat menggunakan rasio ROE sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham semakin nilai ROE tinggi maka kemampuan perusahaan semakin bagus dalam memanfaatkan dana pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

H1 : *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

H2 : *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*

H3 : *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan Terhadap *Return on Equity*

3. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:70), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan, penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih dalam suatu fenomena. Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki karakteristik yang sama, ini dapat berupa anggota kelompok, peristiwa, atau apa pun yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini keseluruhan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2012-2023. Pada penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan diantaranya adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, uji hipotesis, dan analisis determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	12	432.94	911.11	723.3408	132.65402
DER	12	14.93	35.46	23.1583	5.01915
ROE	12	11.07	27.63	19.8600	5.79858
Valid N (listwise)	12				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa CR memiliki rata-rata sebesar 723.34 dengan variasi yang cukup besar, ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 132.65, serta nilai minimum 432.94 dan maksimum 911.11. DER memiliki rata-rata sebesar 23.16 dengan standar deviasi 5.02, yang menunjukkan variasi yang lebih kecil dibandingkan dengan CR, dengan nilai minimum 14.93 dan maksimum 35.46. Sementara itu, ROE memiliki rata-rata 19.86 dengan standar deviasi 5.80, serta

nilai minimum 11.07 dan maksimum 27.63. Hal ini menunjukkan bahwa ROE memiliki variasi yang sedang, sedangkan CR menunjukkan tingkat variasi yang paling tinggi di antara variabel-variabel yang diteliti

Uji Asumsi Klasik

Uji Kolmogorov

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19.8600000
	Std. Deviation	4.40556642
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.150
	Negative	-.125
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e		.638
99% Confidence Interval	Lower Bound	.625
	Upper Bound	.650

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang ditunjukkan pada gambar, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi. Dengan demikian, data yang digunakan pada penelitian ini layak untuk analisis statistik yang memerlukan asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

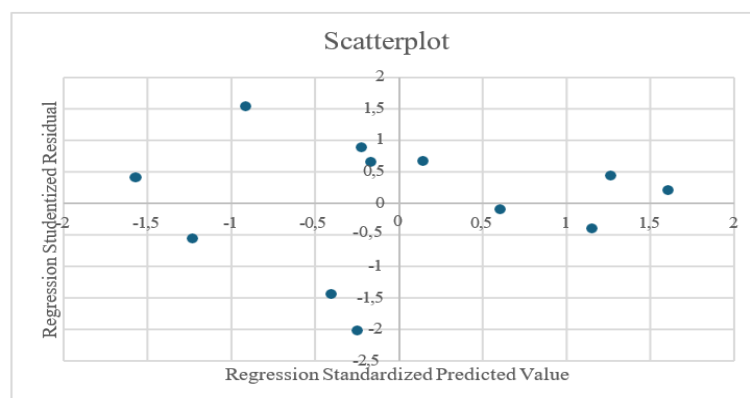
Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Const ant)	54.563	10.024		5.444	<.001		
	CR	-.025	.010	-.580	-2.626	.028	.965	1.037
	DER	-.707	.255	-.612	-2.774	.022	.965	1.037

a. Dependent Variable: ROE

Dari hasil uji yang ada di tabel, terlihat bahwa variabel DER memiliki tingkat signifikansi yang signifikan ($p < 0.01$), sedangkan variabel CR tidak menunjukkan signifikansi pada tingkat $p < 0.05$. Nilai *Tolerance* untuk kedua variabel berada di atas 0.1 dan VIF di bawah 10, yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang serius dalam model. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap valid dan hasil analisisnya dapat diandalkan.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Dari scatterplot yang ditampilkan, terlihat bahwa titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar garis horizontal nol, yang menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas. Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi, dan model regresi yang digunakan tidak menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian, hasil analisis dapat dianggap valid dan dapat diandalkan.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 ^a	.577	.483	4.16812	.568

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Dari tabel di atas, nilai Durbin-Watson (DW) diperoleh sebesar 0.568, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, variabel bebas sebanyak 2 ($k = 2$), dan jumlah data sebanyak 12 ($n = 12$). Nilai batas bawah (dl) adalah 0.8122, dan batas atas (du) adalah 1.5794. Berdasarkan syarat lolos autokorelasi, nilai DW harus berada dalam rentang $du < DW < (4 - du)$. Dengan perhitungan $4 - du = 4 - 1.5794 = 2.4206$, rentang yang dimaksud adalah $1.5794 < DW < 2.4206$. Namun, nilai DW sebesar 0.568 berada di luar rentang tersebut ($0.568 < 1.5794$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya dalam penelitian ini terdapat gejala autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.577	.483	4.16812

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel diatas diperoleh koefisien determinasi R Square (R^2) = 0.577, maka $KD = R^2 \times 100\% = 0.577 \times 100\% = 57.70\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa CR dan DER berpengaruh sebesar 57.70% terhadap ROE sedangkan sisanya 57.70% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disajikan dalam model penelitian.

Analisis Regresi

Tabel 7 Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	54.563	10.024		5.444	<.001
	CR	-.025	.010	-.580	-2.626	.028
	DER	-.707	.255	-.612	-2.774	.022

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diatas maka diperoleh sebagai berikut :

- Konstanta pada persamaan regresi di atas menunjukkan nilai positif sebesar 54.563, artinya jika semua variabel bebas (CR dan DER) bernilai nol atau konstan, maka nilai ROE akan berada pada tingkat 54.563.
- Dalam model persamaan regresi di atas, variabel CR menunjukkan angka negatif sebesar -0.025, yang artinya jika CR meningkat sebesar 1 unit, maka nilai ROE akan menurun sebesar 0.025 unit (atau 2.5%), dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai Sig. = 0.028 menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0.05$).
- Dalam model persamaan regresi di atas, variabel DER menunjukkan angka negatif sebesar -0.707, yang artinya jika DER meningkat sebesar 1 unit, maka nilai ROE akan menurun sebesar 0.707 unit (atau 70.7%), dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai Sig. = 0.022 menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0.05$).

Uji Hipotesis

Uji t

Pada penelitian ini untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu CR dan DER, terhadap ROE. Tabel berikut menyajikan koefisien dan nilai signifikansi yang diperlukan untuk menguji hipotesis dari model regresi.

**Tabel 8 Uji T Parsial
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54.563	10.024		5.444	<.001
CR	-.025	.010	-.580	-2.626	.028
DER	-.707	.255	-.612	-2.774	.022

a. *Dependent Variable: ROE*

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Berdasarkan tabel di atas, variabel CR memiliki nilai signifikansi sebesar 0.028, di mana nilai tersebut $0.028 < 0.05$, dan nilai t hitung sebesar -2.626 secara total lebih besar dari t tabel yaitu 2.262, dengan arah hubungan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Dengan demikian, hipotesis H1 diterima, yang berarti CR secara signifikan memengaruhi ROE.
- Sementara itu, variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0.022, di mana nilai tersebut $0.022 < 0.05$, dan nilai t hitung sebesar -2.774 secara total lebih besar dari t tabel yaitu 2.262, dengan arah hubungan negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel DER memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Oleh karena itu, hipotesis H1 diterima, yang berarti DER secara signifikan memengaruhi ROE.

Uji F

**Tabel 9 Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	213.499	2	106.750	6.144	.021 ^b
Residual	156.359	9	17.373		
Total	369.858	11			

a. *Dependent Variable: ROE*

b. *Predictors: (Constant), DER, CR*

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai F hitung sebesar 6.144 sedangkan F tabel sebesar 9. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa F hitung $> F$ tabel, yaitu $6.144 > 4.10$, dan memiliki nilai signifikansi $P < 0.05$, yaitu $0.021 < 0.05$. Oleh karena itu, hipotesis penelitian H1 diterima. Artinya, variabel DER dan CR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROE.

5. PENUTUP

Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2012-2023. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitasnya. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2012-2023. Hal ini menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan, khususnya perbandingan utang terhadap ekuitas, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2012-2023. Hal ini menegaskan bahwa pengelolaan likuiditas dan struktur permodalan secara bersamaan merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja profitabilitas perusahaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, S. (2015). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia.
- Agoes, S. (2019). Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Astuti, R. (2022). Kajian Teoritis Manajemen Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bareksa. (2023). Rasio Keuangan, Pengertian, Arti dan Definisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Fahmi, I. (2014). Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep dan Kinerja. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Farah, M. (2014). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2015). Principles of Managerial Finance. United States: Pearson Education.
- Hanafi, M. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: UPP STIM.
- Handayani. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Jakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Henry. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition). Jakarta: Grasindo.
- Hery, S. M. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Irawati. (2016). Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) Proses Pembelian Bahan Baku, Proses Produksi dan Pengemasan pada Industri Jasa Boga (Studi Kasus pada PT. KSM Catering & Bakery Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 186-193.
- Jati, W. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (Nim) Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Bank Central Asia, Tbk Periode 2010-2020. *Swara Manajemen*
- Jati, W. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (Nim) Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Bank Central Asia, Tbk Periode 2010-2020. *Swara Manajemen*
- Jati, W. (2022). Pengaruh Total Assets Turnover (Tato) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Pt Matahari Departemen Store Tbk Periode 2013-2022. *Swara Manajemen*
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 137-143.
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo. (2020). Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12.
- Mawarni, A. N., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 4(1), 76-85.
- Muizudin. (2015). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 4.
- Munawir. (2016). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Pascarina, M. Y. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013. *JOM Fekon*, 50-55.
- Setiyanti, S. W., & Dwi Prawani Sr, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Stie*, Vol 11 No 2.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2015). Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA